

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama abad ke 20 rokok telah membunuh 100 juta orang di dunia atau 5,4 juta tiap tahunnya. Diperkirakan pada tahun 2030 jumlah kematian akibat rokok akan meningkat menjadi 8 juta orang tiap tahunnya, 80% berasal dari negara berkembang termasuk Indonesia. Pada tahun 2008 Indonesia sudah mencapai urutan negara dengan konsumsi rokok terbesar ke-3 setelah China dan India (WHO, 2008). Berdasarkan *survey* Departemen Kesehatan tahun 2007, jumlah perokok di Indonesia didominasi oleh perokok pemula yaitu kelompok usia 15-19 tahun (36,3%) dan kelompok usia 20-24 tahun (16,3%). Hal yang mengkhawatirkan bahwa, perokok di usia anak-anak kelompok umur 10-14 tahun (9,6%) lebih besar dibanding kelompok usia 25-29 tahun (4,4%) dan kelompok usia di atas 30 tahun (3,2%). Perokok usia 5-9 tahun jumlahnya paling kecil yaitu mencapai 0,1% (Depkes, 2009). Hal tersebut menandakan adanya pergeseran usia merokok ke arah usia yang lebih muda pada tahun 2007 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dilaporkan bahwa pada tahun 1995 dan 2001 rata-rata umur mulai merokok adalah pada usia 18,8 tahun dan 18,4 tahun (Depkes, 2003).

Kondisi perokok di Jawa Barat tidak jauh berbeda dengan kondisi perokok nasional yaitu didominasi oleh perokok yang berusia 15-19 tahun sebesar (39,6%), dan kelompok usia 20-24 tahun (19%). Perokok anak-anak di Jawa Barat kelompok umur 10-14 tahun (9,3%), juga lebih besar dibanding kelompok usia 25-29 tahun (5,3%) dan kelompok usia di atas 30 tahun (4,2%) (Depkes, 2009). Pergeseran perokok pemula ke usia lebih muda (anak-anak) perlu menjadi perhatian semua pihak. Kondisi ini salah satunya dikarenakan tidak adanya pelarangan merokok di berbagai media seperti koran, tv, majalah dan adanya kebebasan distribusi rokok di Indonesia (WHO, 2008). Jika tidak segera diantisipasi, maka diperkirakan jumlah perokok di kalangan anak akan meningkat pesat dalam beberapa tahun ke depan.

Racun utama pada rokok antara lain tar, nikotin dan karbon monoksida, dilaporkan telah menyebabkan penyakit berbahaya antara lain, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK), penyakit serebrovaskuler, kanker dan memperberat penyakit Tuberkulosis (TBC) dan inflamasi saluran nafas bawah (WHO, 2008).

Oleh karena itu, mengingat akan bahaya rokok tersebut bagi kesehatan, penelitian mengenai kebiasaan merokok yang mulai bergeser ke arah usia yang lebih muda perlu dilakukan untuk mengetahui pengetahuan sikap dan perilaku siswa-siswi sehingga terhindar dari kebiasaan merokok sejak dini.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kebiasaan merokok siswa-siswi kelas 4-6 SDN 'X', Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku merokok di kalangan anak-anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai kebiasaan merokok siswa-siswi kelas 4-6 SDN 'X', Bandung.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Bagi pihak sekolah maupun orang tua untuk menyusun strategi menyikapi masalah merokok di kalangan anak-anak.
2. Bagi siswa-siswi memahami mengenai pentingnya kehidupan bebas dari kebiasaan merokok serta dapat mengurangi jumlah perokok.
3. Bagi akademis mendapatkan angka prevalensi perokok usia anak-anak
4. Manfaat praktis diantaranya adalah menentukan upaya penyuluhan pencegahan merokok sejak dini dan rehabilitasi perokok pada anak-anak

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada masa akhir sekolah dasar, anak-anak dikelompokkan sebagai anak tanggung (pra remaja) yaitu usia 10-12 tahun. Pada fase inilah pengaruh teman sebaya sangat besar, sedangkan pengendalian dari pihak orang tua dan orang dewasa berkurang (Singgih D. Gunarsa, 2001). Teman sudah mulai memberikan pengaruh yang baik maupun yang buruk termasuk kebiasaan merokok. Perokok pemula yang mulai bergeser ke arah usia yang lebih muda (anak-anak/praremaj) menyebabkan jumlah perokok semakin besar dan periode merokok menjadi semakin panjang.

1.6 Metodologi

Jenis penelitian	: Deskriptif
Rancangan penelitian	: <i>Cross sectional</i>
Metode pengumpulan data	: <i>survey</i> dengan cara mengisi angket kepada para responden
Sampel penelitian	: <i>Whole sample</i> , yaitu siswa-siswi kelas 4-6 SDN 'X', Bandung.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 'X', Bandung dari bulan Februari-Desember 2010.